

**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, *NON PERFORMING FINANCING*, DAN  
*RETURN ON ASSET* TERHADAP PEMBIAYAAN MUDHARABAH PADA BANK  
UMUM SYARIAH PERIODE 2014-2017**

**Yuyun Hanifatusa'idah\*, Nur Diana\*\* dan M. Cholid Mawardi\*\*\*  
[yuyunhanifa@yahoo.com](mailto:yuyunhanifa@yahoo.com)**

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang**

**ABSTRACT**

*The purpose of this research to determine the influence of Third Party Funds, Non Performing Financing and Return On Asset towards Mudharabah of Sharia Commercial Banks for the period 2014-2017. The data used in this study is secondary data. The population used is Sharia Commercial Banks at Bank Indonesia for the period 2014-2017. The sampling technique was done by purposive sampling method. The sample of this research is 11 companies with 4 years observation. Data analysis was done by using multiple linear regression method. The result of this study indicate that (1) Third Party Funds has a significant positive effect on mudharabah, with a significance level of  $0,031 < 0,05$ . (2) Non Performing Financing has a significant positive effect on mudharabah, with a significance level of  $0,013 < 0,05$ . (3) Return On Asset has a significant positive effect on mudharabah, with a significance level of  $0,011 < 0,05$ .*

*Keywords: Third Party Funds, Non Performing Financing and Return On Asset and Mudharabah.*

**PENDAHULUAN**

**Latar Belakang**

Bank merupakan suatu sektor yang memiliki pengaruh tinggi di suatu kegiatan ekonomi negara dikarenakan manfaat bank yaitu untuk penyalur keuangan yang memiliki keunggulan dana dan pihak yang kelemahan dana. Keunggulan dana disalurkan kepada yang memerlukan dana dan mempunyai laba untuk keduanya. Bank memperoleh tabungan uang dari masyarakat atau selanjutnya disalurkan lagi dalam bentuk kredit. (Kasmir,2008:25)

Bank memberikan jasa dalam penyimpanan dana dan penyaluran dana kepada masyarakat. Dalam perbankan syariah penyimpanan dana disebut penghimpunan. Sedangkan penyaluran dana disebut pembiayaan. Manfaat bank syariah ialah mengumpulkan uang, menyebarkan uang, serta menyiapkan jasa yang sesuai dengan aturan agama Islam, yaitu menyebarkan uang kepada perbankan ialah terdapat hutang di dalam sejumlah produksi yaitu sejumlah pembiayaan mudharabah. Bentuk Model pembiayaan perbankan berbasis syariah sangat ditekankan pada pembiayaan yang menggunakan landasan bagi hasil yang memusatkan motif korelasi antara nasabah dengan perbankan.

Menurut UU 21 tahun 2008 menyebutkan bank syariah ialah sesuatu yang berhubungan tentang BUS dan UUS, meliputi keorganisasian, bisnis, dan trik serta tahapan melakukan bisnis. Maka BUS ialah perbankan yang menyelenggarakan kegiatan bisnisnya menurut aturan syariah. Bank berfungsi untuk menghimpun dan menyalurkan dana ke masyarakat. Fungsi bank sebagai penyalur dana lebih dikenal dengan kredit untuk perbankan

menurut aturan non syariah, serta untuk perbankan yang menganut aturan syariah disebut dengan pembiayaan.

Kredit perbankan selalu meningkat dalam setiap tahunnya. Tahun dua ribu empat belas, kredit yang diberikan perbankan di seluruh Indonesia secara umum mencapai tiga ribu tujuh ratus enam koma lima triliun rupiah, sedangkan pada tahun dua ribu sebelas, dua ribu dua belas, dan dua ribu tiga belas penyaluran kredit secara berturut-turut sebesar dua ribu dua ratus enam belas koma lima triliun rupiah, dua ribu tujuh ratus dua puluh lima koma enam triliun rupiah dan tiga ribu tiga ratus sembilan belas koma delapan triliun rupiah (Otoritas Jasa Keuangan, 2017).

Dengan aktivitas pembiayaan serta beberapa kontribusi yang dilakukan perbankan yaitu memberikan pelayanan kegiatan pembiayaan dan mempercepat proses aturan pembayaran untuk semua area ekonomi. Pembiayaan yang disalurkan dengan jumlah besar oleh bank dapat menguntungkan bagi pihak bank, jika dalam pengembalian pembiayaan oleh nasabah bank berjalan dengan lancar. Akan tetapi dengan adanya pembiayaan kepada masyarakat, pihak bank juga harus mempertimbangkan risiko-risiko yang timbul.

Pembiayaan bank syariah saat ini fokus pada area produksi, terutama UMKM. Sehingga, pembiayaan *mudharabah* lebih relevan untuk mewakili pembiayaan dan dengan porsi paling besar dalam komposisi pembiayaan yang disebarkan bank syariah di Indonesia dalam sektor Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

ROA ialah perbandingan pengukuran taraf laba yang diperoleh bank Islam. Gian (2013) menyatakan bahwa ROA memiliki pengaruh positif terhadap pembiayaan bagi hasil *Mudharabah*. Sedangkan ROA yang disidik oleh Pratami (2011) menyatakan ROA tidak memiliki pengaruh pada pembiayaan perbankan syariah di Indonesia.

### **Rumusan Masalah**

1. Apakah *dana pihak ketiga* mempengaruhi pembiayaan *mudharabah*?
2. Apakah *NPF* mempengaruhi pembiayaan *mudharabah*?
3. Apakah *ROA* mempengaruhi pembiayaan *mudharabah*?

### **Tujuan Penelitian**

1. Pengaruh *dana pihak ketiga* terhadap pembiayaan *mudharabah* di bank umum syariah.
2. Pengaruh *NPF* terhadap pembiayaan *mudharabah* di bank umum syariah.
3. pengaruh *ROA* terhadap pembiayaan *mudharabah* di bank umum syariah.

## **TINJAUAN TEORI**

### **Bank Syariah**

“Bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit atau pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah.” (Sudarsono, 2012:29). Bank syariah yaitu kegiatan intinya menyalurkan kredit atau pembiayaan serta produk lain dalam siklus pembayaran dan perputaran uang yang menggunakan prinsip Islam. (Sudarsono, 2014:20).

### **Pembiayaan *Mudharabah***

Pembiayaan "*Mudharabah* adalah transaksi penanaman dana dari pemilik dana (*sahibul mal*) kepada pengelola dana (*mudharib*) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu yang sesuai syariah, dengan pembagian hasil usaha antar kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya." (Muhammad, 2015:41).

### **Dana Pihak Ketiga**

Uang nasabah atau biasanya disebut dengan dana pihak ketiga ialah uang yang bersumber dari nasabah itu sendiri secara individu maupun dalam bentuk bisnis. Proses menghimpun dana dari masyarakat yang dilakukan oleh bank syariah hampir sama dengan bank konvensional. Perbankan Islam terdapat komponen seperti giro, simpanan, dan deposito yang digunakan untuk mengumpulkan uang. Letak perbedaan yang terdapat pada bank Islam ialah modelnya tidak berorientasi pada bunga, tetapi menggunakan model pembagian hasil serta bonus yang memiliki hubungan terhadap komponen pelanggan. (Ahmad, 2018:98). Salah satu pusat dana yang di gunakan sebagai pembiayaan adalah tabungan DPK. Bertambahnya DPK mempengaruhi peningkatan pembiayaan berdasarkan bagi hasil tahun selanjutnya.

### ***Non Performing Financing***

NPF ialah persentase pembiayaan yang mengalami macet pada jumlah pembiayaan yang disalurkan. Jika NPF meningkat maka kualitas pembiayaan semakin buruk. (Tari, 2016:234). Pembiayaan yang terganggu yaitu aktivitasnya belum memenuhi ketentuan yang diinginkan oleh perusahaan. Misalnya, laba bagi hasil yang terganggu, pembiayaan mempunyai konsekuensi tinggi di masa mendatang bagi perusahaan, pembiayaan yang memiliki kategori khusus untuk diperhatikan, ragu-ragu serta mengalami kemacetan dan kategori lancar tetapi ada kemungkinan mengalami pengembalian yang sulit ditagih. (Rivai, 2018:367).

### ***Return On Asset***

ROA merupakan suatu perbandingan yang di gunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan menggunakan jumlah aset yang di miliki perusahaan setelah penyesuaian terhadap biaya. (Hanafi dan Halim, 2007: 172). "ROA adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset (kekayaan) yang dimiliki perusahaan setelah di sesuaikan dengan biaya-biaya untuk menandai aset tersebut." (Hanafi dan Halim, 2000:83).

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. "Metode ini sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah - kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode *discovery*, karena dengan metode ini ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data dan penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2017:7)."

### Metode Analisis Data

Regresi linear berganda untuk menilai hubungan antara variabel yang terdiri atas variabel X dan variabel Y. Berikut rumus persamaan regresi linear berganda yang meliputi 2 atau lebih variabel, yaitu :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

- Y = Pembiayaan *Mudharabah*
- $\alpha$  = Konstanta
- b1,b2,b3 = Koefisien Regresi
- X1 = Dana Pihak Ketiga
- X2 = *Non Performing Financing*
- X3 = *Return On Asset*
- e = Kesalahan pengganggu (*disturbance terma*)

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Populasi yang dipakai di dalam riset ini ialah Bank Umum Syariah yang ada di Bank Indonesia pada tahun 2014-2017. Sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang telah memenuhi kriteria yang telah disajikan di atas. Teknik pengambilan sampel dengan memakai metode sampling.

#### Perhitungan Sampel Penelitian

| No | Kriteria Pengambilan Sampel   | Jumlah |
|----|---|--------|
| 1  | Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia pada tahun periode 2014-2017.                        | 11     |
| 2  | Bank Umum Syariah yang tidak mempublikasikan laporan keuangannya secara lengkap selama tahun 2014-2017. | 0      |
|    | Total sampel dalam satu penelitian  | 11     |

### Daftar Nama Bank Umum Syariah Periode 2014-2017

| No | Nama Perusahaan                    |
|----|------------------------------------|
| 1  | PT. Bank BNI Syariah               |
| 2  | PT. Bank Mega Syariah              |
| 3  | PT. Bank Muamalat Indonesia        |
| 4  | PT. Bank Syariah Mandiri           |
| 5  | PT. Bank BCA Syariah               |
| 6  | PT. Bank BRI Syariah               |
| 7  | PT. Jabar Banten Syariah           |
| 8  | PT. Bank Panin Syariah             |
| 9  | PT. Bank Syariah Bukopin           |
| 10 | PT. Victoria Syariah               |
| 11 | PT. Bank Maybank Syariah Indonesia |

### Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

#### Descriptive Statistics

|                    | N  | Minimum | Maximum  | Mean      | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|----------|-----------|----------------|
| DPK                | 44 | .087    | .987     | .81525    | .268735        |
| NPF                | 44 | .000    | .187     | .02718    | .050898        |
| ROA                | 44 | -.140   | .065     | .00286    | .037319        |
| Pemb Mudharabah    | 44 | .000    | 3398.800 | 757.65227 | 903.520576     |
| Valid N (listwise) | 44 |         |          |           |                |

Berdasarkan data statistik deskriptif variabel penelitian yang meliputi nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata dan standar deviasi. Maka, diperoleh statistika deskripsi variabel riset dibawah ini:

1. Pada variabel dana pihak ketiga diperoleh rata - rata 0,815 dengan standar deviasi sebesar 0.268. Nilai variabel ini berkisaran antara 0.087 hingga 0.987.
2. Pada variabel NPF diperoleh rata – rata 0.027 menggunakan standar deviasi sebesar 0.050. Nilai variabel berkisaran antara 0 (nol) hingga 0,187.
3. Pada variabel ROA diperoleh rata – rata 0.002 standar deviasi sebesar 0.037. Nilai variabel berkisaran antara -0,140 hingga 0,065.
4. Pada variabel pembiayaan *mudharabah* diperoleh rata - rata sebesar 757 standar deviasi sebesar 903. Nilai variabel ini berkisar antara 0 hingga 3398.

### Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov smirnov*. Bila probabilitas hasil uji *Kolmogorov smirnov* lebih besar dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal dan apabila lebih kecil dari 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                  |                | DPK     | NPF     | ROA     | Pemb Mudharabah |
|----------------------------------|----------------|---------|---------|---------|-----------------|
| N                                |                | 44      | 44      | 44      | 44              |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | .81525  | .02718  | .00286  | 757.65228       |
|                                  | Std. Deviation | .268735 | .050898 | .037319 | 903.520569      |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | .370    | .360    | .310    | .201            |
|                                  | Positive       | .261    | .360    | .209    | .173            |
|                                  | Negative       | -.370   | -.297   | -.310   | -.201           |
| Kolmogorov-Smirnov Z             |                | .812    | .455    | .420    | 1.332           |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .525    | .986    | .994    | .057            |

- a. Test distribution is Normal.  
 b. Calculated from data.

Hasil uji normalitas terhadap variabel DPK (X1), NPF (X2), ROA (X3), dan pembiayaan *mudharabah* (Y) menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh nilai signifikansi lebih dari 0,05 sehingga variabel mengikuti distribusi normal dan asumsi normalitas terpenuhi.

**Analisis Regresi Linear Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant) | -239.601                    | 380.972    |                           | -.629 | .533 |
|       | DPK        | 991.031                     | 442.373    | .295                      | 2.240 | .031 |
|       | NPF        | 6065.183                    | 2337.978   | .342                      | 2.594 | .013 |
|       | ROA        | 8538.723                    | 3185.514   | .353                      | 2.680 | .011 |

a. Dependent Variable: Pemb Mudharabah

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh model regresi sebagai berikut:

$$\text{Pembiayaan Mudharabah} = -239,60 + 991,03 \text{ DPK} + 6065,18 \text{ NPF} + 8538,72 \text{ ROA} + e$$

(Sig. 0.31)      (Sig. 0.13)      (Sig. 0.11)

Menurut Dendawijaya (2005:49), 80%-90% DPK yang di miliki bank berasal dari masyarakat. Perbankan menarik minat nasabah untuk menabung uangnya di bank yaitu dengan cara menawarkan beberapa produk simpanan seperti pembiayaan *mudharabah*.

Hasil uji t memperlihatkan bahwa DPK memiliki pengaruh positif dan signifikan dengan nilai sig.  $0.031 < 0.05$ . Hasil tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan Miqdad (2017) yang menyatakan bahwa DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan *mudharabah*.

Adanya aset yang memenuhi maka memiliki keterkaitan terhadap pemberian produk pembiayaan bagi hasil. Penghimpunan dana dari masyarakat bertujuan untuk meningkatkan total aset perusahaan. Oleh karena itu, makin tinggi DPK dari nasabah, maka makin tinggi pula pembiayaan berbasis bagi hasil yang di berikan kepada masyarakat.

Perbandingan NPF bertujuan untuk menilai kualitas manajer bank dalam memberikan pinjaman bermasalah. "Risiko pinjaman yang di terima bank merupakan salah satu risiko usaha bank, yang diakibatkan dari ketidakpastian dalam pengembaliannya atau yang

diakibatkan dari tidak dilunasinya kembali kredit yang diberikan oleh pihak bank kepada debitur (Hasibuan, 2007:87).“

Hasil uji t memperlihatkan bahwa NPF memiliki pengaruh positif dan signifikan dengan nilai sig.  $0.013 < 0.05$ . Riset ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Nur (2011) yang menyatakan bahwa NPF memiliki pengaruh signifikan positif terhadap pembiayaan pada perbankan syariah.

Setia (2017) menyatakan bahwa tingginya NPF disebabkan karena tingkat pertumbuhan ekonomi tidak mengalami peningkatan yaitu pada lima persen dan tertekannya sektor riil. Tingkat NPF yang tinggi karena perbankan syariah tersebut tidak melakukan pengetatan dalam menyalurkan pembiayaan (Atika dan Nirdukita, 2014).

ROA ialah suatu perbandingan yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan menggunakan jumlah aset yang dimiliki perusahaan setelah penyesuaian terhadap biaya. (Hanafi dan Halim, 2007: 172).

Hasil uji t memperlihatkan bahwa ROA memiliki pengaruh positif dan signifikan dengan nilai sig.  $0.011 < 0.05$ . Riset ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Miqdad (2017) dan Gian (2013) yang menyatakan ROA memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pembiayaan *mudarabah*.

Keuntungan perusahaan dilihat dari besarnya ROA yang diperoleh. Perbandingan ini digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan menggunakan jumlah aset yang dimiliki perusahaan setelah penyesuaian terhadap biaya. (Hanafi dan Halim, 2007: 172).

Apabila banyaknya ROA suatu bank maka tingkat keuntungan yang telah dicapai bank tersebut baik jika dilihat dari penggunaan aset (Sawir, 2016:18).

## SIMPULAN

1. Variabel DPK memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan *mudarabah*. Tinggi tingkat DPK maka akan diikuti tingkat pembiayaan *mudarabah* yang diberikan juga meningkat. Sebaliknya apabila makin rendah tingkat dana pihak ketiga maka pembiayaan *mudarabah* yang disalurkan menurun.
2. Variabel NPF memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pembiayaan *mudarabah*. Artinya apabila tingkat NPF mengalami peningkatan maka akan diikuti dengan tingkat pembiayaan *mudarabah* yang disalurkan Bank Umum Syariah juga meningkat. Sebaliknya rendahnya NPF maka hal ini akan menurunkan pembiayaan *mudarabah* pada Bank Umum Syariah. Hal ini dikarenakan perbankan syariah tersebut tidak melakukan pengetatan dalam menyalurkan pembiayaan.
3. Variabel ROA berpengaruh positif signifikan terhadap pembiayaan *mudarabah*. Artinya semakin tinggi ROA perbankan maka semakin tinggi pembiayaan *mudarabah* yang disalurkan Bank Umum Syariah. Sebaliknya, semakin rendah ROA maka semakin rendah pula tingkat pembiayaan *mudarabah*.

## Keterbatasan Penelitian

1. Waktu pengamatan kurang lama yakni hanya 4 tahun amatan, yaitu 2014-2017.
2. Sampel yang digunakan dalam riset ini hanya pada bank umum syariah sehingga tidak dapat dijadikan acuan untuk seluruh kegiatan perbankan syariah.
3. Variabel dalam penelitian ini terbatas hanya ada tiga variabel yaitu DPK, NPF dan ROA. Sehingga hasil yang diperoleh cenderung kurang representatif.
4. Nilai  $R^2$  sebesar 31% artinya masih dideteksi ada variabel lain yang mempengaruhi pembiayaan *mudarabah*.

### **Saran**

1. Bagi peneliti berikutnya di sarankan agar mengadakan penelitian dengan menggunakan waktu yang lebih lama agar memperluas hasil penelitian.
2. Bagi penelitian berikutnya diharapkan dapat menambah jumlah sampel yang digunakan dengan menggabungkan sampel bank umum syariah dengan Usaha Unit Syariah (UUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).
3. Bagi penelitian selanjutnya dapat menambah variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini. Misal, menggunakan variabel CAR, Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan lain-lain.
4. Nilai  $R^2$  sebesar 31% artinya ada faktor lain sebesar 69% yang sangat mempengaruhi pembiayaan *mudarabah*. Disarankan pada penelitian selanjutnya untuk menggunakan variabel *BI Rate* sebagai faktor eksternal karena bank syariah masih bergantung pada suku bunga pasar konvensional.



## DAFTAR PUSTAKA

- Andra, 2012. *“Analisis Pengaruh DPK, Tingkat Bagi Hasil Dan Non Performing Financing Terhadap Volume Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil Pada Perbankan Syariah Di Indonesia”*. Paper presented at the Simposium Nasional Akuntansi XIV.
- Arifin, Zainul. 2006. *“Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah”*. Jakarta: Alfabeta.
- Dendawijaya, Lukman. 2005. *“Manajemen Perbankan”*. Edisi Kedua. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Yuni, 2016. *“Peran Dana Pihak Ketiga Dalam Kinerja Lembaga Pembiayaan Syariah Dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya”*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Walisongo Semarang, 7(1), pp:73-95.
- Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim. 2000. *“Analisis Laporan Keuangan”*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Hanafi, Mahmud M. dan Abdul Halim. 2007. *“Analisis Laporan Keuangan”*. Edisi Kedua. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Hasibuan, H. Melayu S.P. 2007. *“Dasar-Dasar Perbankan”*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kasmir. 2011. *“Analisis Laporan Keuangan”*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kiryanto, Riyan. 2007. *“Langkah Terobosan Mendorong Ekspansi Kredit”*. *Economic Review* No. 208. Juni 2007.
- Miqdad, Muhammad. 2017. *“Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Asset (ROA) Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Tahun 2008 – 2012”*. *Jurnal Universitas Syiah Kuala Darussalam*, 1(1), pp: 2548-7057.
- Muhammad. 2017. *Manajemen Pembiayaan Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Nurhamah. 2011. *“Pengaruh Simpanan Dana Pihak Ketiga (DPK), Tingkat Bagi Hasil, Non Performing Financing (NPF) Terhadap Pembiayaan Pada Perbankan Syariah”*. *Jurnal FEB Universitas Pendidikan Indonesia*.
- OJK, 2017. *“Statistik Perbankan Indonesia”*.
- Pratami, Wuri Arianti. 2013. *“Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF) dan Return on Assets (ROA) terhadap Pembiayaan pada Bank Umum Syariah.”*

- Qolby, M.L. 2013. *“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Pada Perbankan Syariah di Indonesia”*. Economics Development Analysis Journal, 2(4), pp: 367-383.
- Republika Indonesia. *“Undang-undang Republika Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah”*.
- Rimadhani, Mustika dan Osni Erza. (2011). *“Analisis Variabel-Variabel yang Mempengaruhi Pembiayaan Murabahah Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2008”*. Media Ekonomi, 9(1).
- Sawir, Agnes. 2005. *“Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan”*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Sudarsono, Heri. 2012. *“Bank dan Lembaga Keuangan Syariah”*. Edisi Keempat. Yogyakarta: Ekonisia.
- Sugiyono. 2017. *“Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D”*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suhardjono, Mudrajad Kuncoro. 2011. *“Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi”*. Yogyakarta: BPFE.
- Taswan. 2010. *“Manajemen Perbankan (Konsep, Teknik dan Aplikasi)”*. Edisi Kedua. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

[www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)

**Yuyun Hanifatusa'idah\*** adalah alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

**Nur Diana\*\*** adalah dosen tetap Universitas Islam Malang.

**M. Cholid Mawardi\*\*\*** adalah dosen tetap Universitas Islam Malang